BAB 4
Analisis Management Risiko pada Biro Administrasi Akademik

Dalam bab ini, analisis awal ialah mencari data menggunakan metode wawancara kepada karyawan BAAK dengan Domain yang telah ditentukan yaitu *Plan and Organizattion*. Kemudian, proses yang dipakai ialah *Assess and manage IT Risk*. Selanjutnya menganalisis hasil wawancara dan menghitung Maturity Level sesuai Framework COBIT 4.1. Hasil ini diharapkan bisa menjadi ekspetasi BAAK untuk memajukan divisinya ke arah yang lebih baik lagi.

4.1 Analisis penilaian COBIT

Pada tahap awal, yang dilakukan adalah mengetahui tugas dari BAAK yang nantinya akan diselaraskan dengan COBIT 4.1. Kemudian penulis akan memaparkan hasil wawancara dengan karyawan BAAK yaitu bu Fani. untuk dilakukan penilian sesuai Matuity Levelnya.

4.2 Assess and Manage IT Risk

4.2.1 IT Risk Management Framework

Diambil dari proses *Assess and manage IT Risk*, tujuan dari penerapan *IT Risk Management Framework* adalah menetapkan kerangka kerja manajemen risiko teknologi informasi yang sejalan dengan(perusahaan) kerangka kerja manajeman risiko organisasi.

Penulis memberikan pertanyaan untuk menjawab permasalahan tersebut kepada karyawan BAAK, berikut pertanyaan dan alasan kenapa penulis memberikan pertanyaan seperti itu:

Table 3 IT Risk Management Framework

Apakah BAAK sudah menerapkan manajeman Risiko? Kalau sudah, Sejauh mana BAAK menetapkan kerangka kerja manajeman risko?	
	Pada dasarnya ide pertanyaan ini diambil sesuai sub proses *IT Risk Management Framework* dimana penulis ingin mengetahui apakah BAAK sudah menerapkan manajemen risiko dengan baik dan benar. Lalu kemudia. penulis juga ingin tau sudah sejauh mana penerapan risiko yang ada di BAAK.

4.2.2 Establihment of Risk Context

Diambil dari proses *Assess and manage IT Risk*, tujuan dari penerapan *Establihment of Risk Context* mencangkup penentuan masing – masing penilaian risiko, tujuan penilaian, dan kriteria risiko dievaluasi.

Penulis memberikan pertanyaan untuk menjawab permasalahan tersebut kepada karyawan BAAK, berikut pertanyaan dan alasan kenapa penulis memberikan pertanyaan seperti itu:

Table 4 Establihment of Risk Context

Sejauh mana BAAK menetapkan konteks dimana kerangka penilaian risiko diterapkan untuk memastikan hasil yang tepat?	
	Pada dasarnya ide pertanyaan ini diambil sesuai sub proses *IT Establihment of risk* dimana penulis ingin mengetahui apakah kerangka kerja yang dibuat dapat memastikan sebuah hasil dari penilaian setiap risiko dengan tepat atau tidak. Jika memang BAAK sendiri sudah bisa menetapkan penilian dengan tepat, maka waktu yang dibutuhkan untuk mengatasi risiko bisa di persingkat.

4.2.3 Event Identification

Diambil dari proses *Assess and manage IT Risk*, tujuan dari penerapan *Event Identification* adalah mengidentifikasi kejadian (ancaman realistis yang mengksploitasi kerentanan yang berlaku signifikan) dengan potensi dampak negative pada tujuan atau operasi perusahaan termasuk bisnis, peraturan, hukum, teknlogi, mantra dagang dan sumber daya manusia dan aspek operasional.

Penulis memberikan pertanyaan untuk menjawab permasalahan tersebut kepada karyawan BAAK, berikut pertanyaan dan alasan kenapa penulis memberikan pertanyaan seperti itu:

Table 5 Event Identification

Sejauh mana BAAK mengidentifikasi kejadian (ancaman realistis yang mengeksploitasi kerentanan yang berlaku signifikan) dengan potensi dampak negative pada tujuan atau operasi BAAK?	
	Pada dasarnya ide pertanyaan ini diambil sesuai sub proses *IT Establihment of risk* dimana penulis ingin mengetahui sejauh mana BAAK bisa mengindetifikasi masalah yang

	terjadi pada proses bisnis mereka. Jika BAAK bisa mengidentifikasi sebuah tindakan merugikan itu maka user yang menggunakan layanan dari BAAK tidak akan merasa terganggu.

4.2.4 Risk Assessment

Diambil dari proses *Assess and manage IT Risk*, tujuan dari penerapan *Risk Assessment* adalah menilai secara berulang kemungkinan dan dampak dari semua risiko yang terindentiikasi menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Lalu dampak terkait dengan risiko yang melekat harus ditentukan secara individual berdasarkan kategori dan berdasarkan jumlah portofolio.

Penulis memberikan pertanyaan untuk menjawab permasalahan tersebut kepada karyawan BAAK, berikut pertanyaan dan alasan kenapa penulis memberikan pertanyaan seperti itu:

Table 6 Risk Assessment

Sejauh mana BAAK menilai secara berulang kemungkinan dan dampak dari semua risiko yang terindentifikai?	
	Pada dasarnya ide pertanyaan ini diambil sesuai sub proses *Risk Assessment* dimana penulis ingin mengetahui apakah BAAK sudah melakukan secara berulang sebuah risiko yang terjadi sebelum sebelumnya. Tujuan pengulangan tersebut ada beberapa manfaat menurut penulis. Yang pertama adalah untuk mempersingkat waktu pengerjaan dalam menangani sebuah risiko dan mencari tau penanganan risiko yang terbaik.

4.2.5 Risk Response

Diambil dari proses *Assess and manage IT Risk*, tujuan dari penerapan *Risk Response* adalah mengembangkan dan memelihara proses risiko reponse dirancang untuk memastikan bahwa pengendalian biaya secara efektif dan berkelanjutan.

Proses respon risiko harus mengidentifikasi strategi risiko seperti pengurangan, pembagian atau penerimaan, menentukan tanggung jawab terkait dan mempertimbangkan tingkat toleransi risiko.

Penulis memberikan pertanyaan untuk menjawab permasalahan tersebut kepada karyawan BAAK, berikut pertanyaan dan alasan kenapa penulis memberikan pertanyaan seperti itu:

Table 7 Risk Response

Sejauh mana BAAK mengembangkan dan memelihara proses risiko response sesuai rancangan yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa pengendalian biaya secara efektif dan berkelanjutan?	
	Pada dasarnya ide pertanyaan ini diambil sesuai sub proses *Risk Response* dimana penulis ingin mengetahui, apakah BAAK sudah mengembangkan dan memelihara risiko response untuk pengendalian biaya secara efektif dan berkelanjutan. Jika memang benar BAAK sudah melakukan sebuah hal tersebut maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya kepuasan user dan nama baik BAAK.
Sejauh mana respon risiko untuk mengidentifikasi strategi risiko seperti pengurangan, pembagian atau penerimaan, menentukan tanggung jawab terkait dan mempertimbangkan tingkat toleransi risiko?	
	Pada dasarnya ide pertanyaan ini diambil sesuai sub proses *Risk Response* dimana penulis ingin mengetahui, apakah ada pihak karyawan BAAK yang mengemban tanggung jawab untuk mengelola respon risiko.

4.2.6 Maintenance and Monitoring of a Risk Action Plan

Diambil dari proses *Assess and manage IT Risk*, tujuan dari penerapan *Maintenance and Monitoring of a Risk Action Plan* adalah membuat prioritas dan merencanakan kegiatan pengawasan di semua tingkatan untuk melaksanakan tanggapan risiko diidentifikasi, termasuk identifikasi biaya, manfaat dan tanggung jawab untuk eksekusi. Mendapatkan persetujuan atau tindakan yang disarankan dan penerimaan dari setiap risiko residual dan memastikan bahwa komitmen dimiliki oleh pihak yang berwewenang. Memantau pelaksanaan rencana dan melaporkan setiap penyimpangan kepada manajemen senior.

Penulis memberikan pertanyaan untuk menjawab permasalahan tersebut kepada karyawan BAAK, berikut pertanyaan dan alasan kenapa penulis memberikan pertanyaan seperti itu:

Table 8 Maintenance and Monitoring of a Risk Action Plan

Sejauh mana BAAK membuat prioritas dan merencanakan kegiatan pengawasan di semua tingkat untuk melaksanakan tanggapan risiko termasuk identifikasi biaya, manfaat dan tanggung jawab pelaksanaannya?	
	Pada dasarnya ide pertanyaan ini diambil sesuai sub proses *Maintenance and Monitoring of a Risk Action Plan* dimana penulis ingin mengetahui, apakah ada yang membuat rencana pengawasan untuk divisi BAAK.
Sejauh mana BAAK memantau pelaksanaan rencana dan pelaporan kepada atasan setiap segala sesuatu penyimpangan yang ada?	
	Pada dasarnya ide pertanyaan ini diambil sesuai sub proses *Maintenance and Monitoring of a Risk Action Plan* dimana penulis ingin mengetahui, apakah segala bentuk penyimpangan dibuat sebuah laporan yang nantinya laporan itu akan diberikan kepada atasan yang lebih berwenang.